

7. LAMPIRAN

7.1. Kuesioner

Kuesioner survey penelitian dapat dilihat pada Lampiran 1

Lampiran 1. Kuesioner

3/17/2020

Survey Peserta Pelatihan BBC Purwokerto

Survey Peserta Pelatihan BBC Purwokerto

Kuesioner ini berisi 15 pertanyaan dan hanya membutuhkan waktu tidak lebih dari 5 menit. Mohon dijawab dengan sebenar-benarnya sesuai dengan pengalaman Bapak/Ibu. Terima kasih atas waktu dan partisipasi Anda.

* Required

1. Nama lengkap *

2. Jenis kelamin *

Mark only one oval.

- Laki-laki
 Perempuan

3. Usia *

Mark only one oval.

- <21 tahun
 21-30 tahun
 31-40 tahun
 41-50 tahun
 >51 tahun

4. Kelas pelatihan yang diikuti di tahun 2019 *

5. Motivasi mengikuti pelatihan di BBC *

Mark only one oval.

- Menambah pengetahuan di bidang baking
- Mengisi waktu luang atau hobi
- Ingin belajar untuk memperoleh skill baru
- Ingin membuka usaha di bidang bakery
- Other: _____

6. Alasan memilih kelas pelatihan yang Anda ikuti *

Mark only one oval.

- Menambah pengetahuan di bidang baking
- Mengembangkan skill baking
- Mengikuti tren (produk yang diajarkan sedang tren)
- Other: _____

7. Apakah pelatihan yang diberikan sudah sesuai harapan? *

Mark only one oval.

- 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
- Sangat tidak puas Sangat puas

8. Hal apa saja yang sudah sesuai dengan harapan Anda? (jawaban boleh lebih dari satu) *

Check all that apply.

- Pelayanan (administrasi dan proses pendaftaran)
- Materi yang diberikan
- Instruktur yang mengajar
- Fasilitas kelas
- Waktu pelatihan

Other: _____

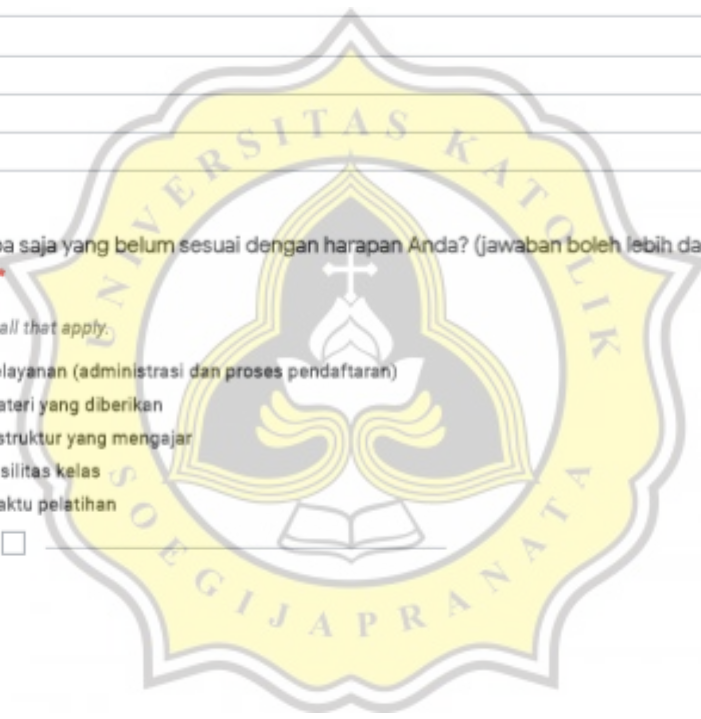
9. Berdasarkan jawaban di atas, mohon uraikan jawaban Anda *

10. Hal apa saja yang belum sesuai dengan harapan Anda? (jawaban boleh lebih dari satu) *

Check all that apply.

- Pelayanan (administrasi dan proses pendaftaran)
- Materi yang diberikan
- Instruktur yang mengajar
- Fasilitas kelas
- Waktu pelatihan

Other: _____



11. Berdasarkan jawaban di atas, mohon uraikan jawaban Anda *

12. Pelatihan di BBC sudah mengikuti tren saat ini *

Mark only one oval.

1 2 3 4 5

Sangat tidak setuju Sangat setuju

13. Produk tren baru apa yang Anda harapkan untuk dibuka kelas pelatihannya? *

14. Apabila dibuka kelas pelatihan produk tren baru, seberapa besar kemungkinan Anda untuk mengikuti kelas tersebut? *

Mark only one oval.

1 2 3 4 5

Sangat tidak mungkin Sangat mungkin

This content is neither created nor endorsed by Google.

7.2. Data Responden

Data responden penelitian dapat dilihat pada Lampiran 2.

Lampiran 2. Data Responden

No.	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Kelas Pelatihan	Kategori	Periode
1	Adelina Eka Shafetsila	P	21-30	Roti premium	Bread	April
2	Adi Susanti	P	31-40	Lapis legit	Cake	Februari
3	Agung Budianto (Retno Hari)	L	>51	Cake ekonomis	Cake	Mei
4	Anggi Maolana Mochammad	L	21-30	Roti premium	Bread	Mei
5	Anna Muzayyanah	P	31-40	New cake	Cake	September
6	Arie Yusviana	P	31-40	Roti premium	Bread	April
7	Asti Ismi Nabella	P	21-30	New cake	Cake	September
8	Atic Suciati	P	31-40	Cake ekonomis	Cake	Februari
9	Cahya Tri Wulandari	P	31-40	Cake ekonomis	Cake	Mei
10	Defi Rahmawari	P	41-50	New cake	Cake	September
11	Dewi Prabaningrum	P	41-50	Roti premium	Bread	September
12	Diah Rachmawati	P	31-40	Roti premium	Bread	Maret
13	Dian Setyawati	P	31-40	Lapis legit	Cake	Februari
14	Eka Shinta Puspita	P	21-30	New cake	Cake	September
15	Eny Susanti	P	41-50	Cake ekonomis	Cake	Januari
16	Fairuza Suhartoyo	P	41-50	Cake ekonomis	Cake	Januari
17	Farah Amani	P	21-30	New Cake	Cake	September
18	Fatma Uswatun Chasanah	P	31-40	Roti premium	Bread	Juli
19	Hetmi Mulyatiningsih	P	41-50	Lapis legit	Cake	Februari
20	Ika Widowati	P	31-40	Cake ekonomis	Cake	Agustus
21	Ivan Riantoro	L	31-40	Combination A	Bread dan Cake	Juli
22	Kristin Sutjokro	P	31-40	Cake ekonomis	Cake	Januari
23	Lina Rakhmawati	P	41-50	Cake ekonomis	Cake	Januari
24	Mariana	P	41-50	Roti premium	Bread	Juli
25	Maulida Pratiwi	P	31-40	Cake ekonomis	Cake	Juli
26	Mugiani	P	41-50	New cake	Cake	September

27	Nia Kurniawati	P	21-30	New cake	Cake	September
28	Nila Nuria Imti Hanna	P	21-30	Cake ekonomis	Cake	Januari
29	Nuni khajiati	P	>51	Roti premium	bread	September
30	Nunung Sabartian	P	>51	Roll cake	Cake	Agustus
31	Purnami Astuti	P	41-50	Roti premium	Bread	Juli
32	Ria Endriani	P	31-40	Roti premium	Bread	April
33	Rita Irawati	P	31-40	Roll cake	Cake	Juni
34	Rizki Handayani	P	21-30	Cake ekonomis	Cake	Januari
35	Santi Pratiwi	P	31-40	Roti premium	Bread	Juli
36	Sari Purwidiyanti	P	31-40	Roti premium	Bread	Januari
37	Siti Chodijah	P	31-40	Roti premium	Bread	Juni
38	Sri Liana	P	31-40	Lapis legit	Cake	Januari
39	Sri Wuryaningsih	P	>51	Roti premium	Bread	Maret
40	Srirahayu	P	>51	Cake ekonomis	Cake	Mei
41	Suciyuningsih	P	41-50	New cake	Cake	September
42	Suharti	P	41-50	Cake ekonomis	Cake	Maret
43	Susi Eri Alfiah	P	21-30	Cake ekonomis	Cake	Agustus
44	Suwandi	L	41-50	Cake ekonomis	Cake	September
45	Teni Marlina	P	41-50	Combination 7	Cake dan Bread	Agustus
46	Triyanti	P	31-40	Cake ekonomis	Cake	Agustus
47	Tyas Handayaningrum	P	41-50	New cake	Cake	September
48	Utami Retno	P	41-50	Roti premium	Bread	Mei
49	Vonny Indrawaty Budiman	P	41-50	Lapis legit	Cake	Januari
50	Wiwik Pratiwi	P	>51	Roti premium	Bread	April
51	Yuli Iriyanti	P	41-50	Cake ekonomis	Cake	April
52	Yunita Ika Saputri	P	21-30	Cake ekonomis	Cake	Juni

53	Yuyun Komaria	P	41-50	Lapis legit	Cake	Februari
----	---------------	---	-------	-------------	------	----------

7.3. Uji Statistik

- **Uji Normalitas Jenis Kelas dengan Tingkat Kemungkinan Mengikuti Kelas**

Uji normalitas jenis kelas baru dengan tingkat kemungkinan mengikuti kelas dapat dilihat pada Lampiran 3.

Lampiran 3. Uji Normalitas Jenis Kelas dengan Tingkat Kemungkinan

	Kolmogorov-Smirnov(a)			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
jeniskelas	.186	53	.000	.876	53	.000
tingkat	.223	53	.000	.799	53	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Keterangan:

Sign > 0,05 : data berdistribusi normal

Sign < 0,05 : data berdistribusi tidak normal

- **Uji Non Parametrik Jenis Kelas dengan Tingkat Kemungkinan Mengikuti Kelas**

Uji non parametrik jenis kelas baru dengan tingkat kemungkinan mengikuti kelas dapat dilihat pada Lampiran 4.

Lampiran 4. Uji Non Parametrik Jenis Kelas dengan Tingkat Kemungkinan

Jonckheere-Terpstra Test(a)

	tingkat
Number of Levels in jeniskelas	4
N	53
Observed J-T Statistic	480.500
Mean J-T Statistic	519.000
Std. Deviation of J-T Statistic	58.980
Std. J-T Statistic	-.653
Asymp. Sig. (2-tailed)	.514

a. Grouping Variable: jeniskelas

Keterangan :

Sign < 0,05 : tingkat kemungkinan antar jenis kelas berbeda secara nyata

Sign > 0,05 : tingkat kemungkinan antar jenis kelas tidak berbeda secara nyata

7.4. Proses Pembuatan Milk Tea Boba Cake

- **Proses Pembuatan Chiffon Cake**

Gambar proses pembuatan chiffon cake dapat dilihat pada Lampiran 5.

Lampiran 5. Proses Pembuatan Chiffon Cake





- **Proses Pembuatan Milk Tea Cream**

Gambar proses pembuatan milk tea cream dapat dilihat pada Lampiran 6.

Lampiran 6. Proses Pembuatan Milk Tea Cream

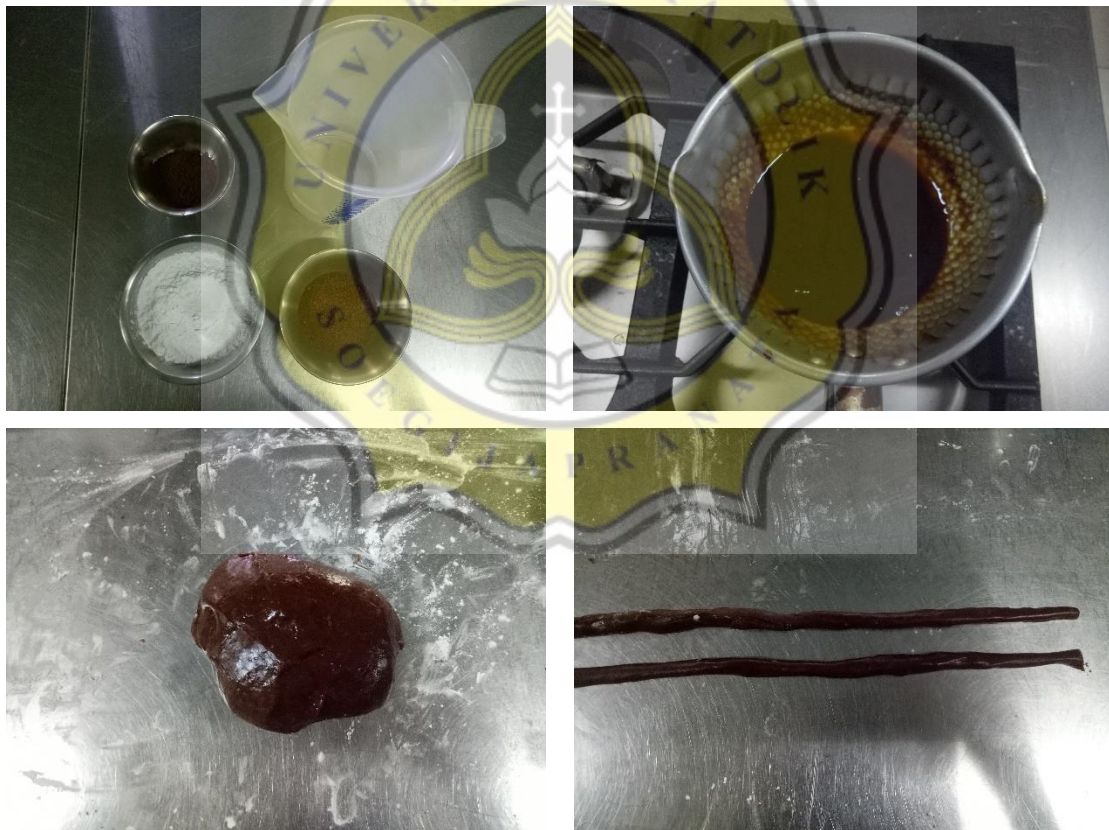




- **Proses Pembuatan Boba**

Gambar proses pembuatan boba dapat dilihat pada Lampiran 7.

Lampiran 7. Proses Pembuatan Boba







6.07% PLAGIARISM
APPROXIMATELY

Report #10859446

37 PENDAHULUAN Latar Belakang Indonesia merupakan negara agraris yang menghasilkan berbagai macam komoditas sektor pertanian. Padi merupakan salah satu komoditas pertanian utama negara Indonesia, dengan beras sebagai makanan pokok masyarakat Indonesia. Namun, seiring waktu peran nasi sebagai makanan pokok mulai bergeser terutama di wilayah perkotaan. Masyarakat perkotaan lebih memilih untuk mengonsumsi roti sebagai sumber karbohidrat saat sarapan. Berdasarkan data Survey Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS, 2018) pada tahun 2018 tentang tingkat konsumsi makanan per kapita per tahun, jumlah konsumsi roti tawar dan roti manis mengalami peningkatan dari tahun 2014 hingga tahun 2018. Jumlah konsumsi roti tawar pada tahun 2014 dan 2018 berturut-turut sebesar 3,24 bungkus per tahun menjadi 19,13 bungkus per tahun dan roti manis sebanyak 25,79 ons per tahun menjadi 57,58 ons per tahun. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi perubahan pola konsumsi pangan, khususnya roti, di masyarakat. Pola konsumsi masyarakat terbentuk karena kondisi sosial ekonomi masyarakat dan budaya yang terus berkembang. Dikatakan juga bahwa perubahan pola konsumsi pangan dipengaruhi oleh lingkungan masyarakat. Beberapa faktor ini yang kemudian memunculkan suatu tren pola konsumsi pangan baru di masyarakat. Munculnya tren pangan tertentu kemudian